SUARA PASURUAN
KREATIF
DINAMIS
ASPIRATIF
BerAKHLAK
#bangga melayani bangsa

Bupati Irsyad Yusuf Mendadak Jadi Tukang Potong Rambut. Ada apa?

Selasa, 23 Oktober 2018

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menunjukkan kepeduliannya terhadap anak jalanan dengan memotong rambut mereka sendiri. Ketiga anak jalanan tersebut dirazia oleh Satpol PP karena berkeliaran di jalanan dan dibawa ke Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan. Sebelum diantar ke rumah singgah, mereka terlebih dahulu dipotong rambutnya oleh petugas. Bupati Irsyad, yang sedang melakukan inspeksi mendadak ke Dinas Sosial, melihat aksi tersebut dan langsung ikut memotong rambut anak jalanan tersebut. Dia juga berbincang dengan mereka untuk mengetahui alasan mereka memilih hidup di jalanan.

Bupati Irsyad mengungkapkan bahwa masalah anak jalanan adalah masalah bersama dan banyak faktor yang menyebabkannya. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk membina anak jalanan agar bisa kembali ke keluarga dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Salah satu contohnya adalah dengan membantu anak jalanan bernama Yahya untuk kembali ke pondok pesantren setelah mengetahui bahwa dia ingin mondok namun terkendala biaya. Bupati Irsyad menekankan bahwa razia anak jalanan adalah langkah awal untuk mengetahui jumlah mereka yang berkeliaran di jalanan.

Setelah dirazia, anak jalanan ditempatkan di rumah singgah yang menyediakan fasilitas makan, minum, dan tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendapat bimbingan dari psikolog untuk membantu mereka menyadari bahwa hidup di jalanan tidak ada gunanya. Mereka juga diberikan pelatihan keterampilan seperti menjahit, elektro, dan soft skill lainnya. Rumah singgah bertujuan untuk membuat anak jalanan rindu dengan rumah dan keluarga mereka serta mendorong mereka untuk kembali ke kehidupan normal. Bupati Irsyad berharap dengan berbagai upaya yang dilakukan, anak jalanan bisa kembali ke jalan yang benar dan terbebas dari kehidupan di jalanan.

Dalam kunjungannya ke Dinas Sosial, Bupati Irsyad juga sempat menanyakan alasan anak jalanan tersebut memilih hidup di jalanan. Salah satu anak jalanan bernama Yahya mengungkapkan bahwa dia ingin mondok namun terkendala biaya. Mendengar hal tersebut, Bupati Irsyad langsung memerintahkan Dinas Sosial untuk membantu Yahya kembali ke orang tuanya dan memasukkannya ke pondok pesantren. Tindakan ini menunjukkan bahwa Bupati Irsyad tidak hanya peduli dengan masalah anak jalanan, tetapi juga berusaha mencari solusi untuk membantu mereka.

Bupati Irsyad Yusuf menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap masalah anak jalanan. Dia tidak segan untuk turun langsung membantu mereka dengan memotong rambut dan berbincang dengan mereka. Bupati Irsyad juga menunjukkan komitmennya untuk membantu anak jalanan kembali ke keluarga dan menjadi anggota masyarakat yang produktif melalui program pembinaan di rumah singgah. Melalui berbagai upaya yang dilakukan, Bupati Irsyad berharap dapat mengurangi jumlah anak jalanan di Kabupaten Pasuruan dan memberikan mereka kesempatan untuk menjalani

kehidupan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.